

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam studi ini adalah riset lapangan (*field research*). Riset lapangan adalah jenis riset sistematis yang mengumpulkan data langsung ditempat kejadian dengan menggunakan metode pengambilan informasi seperti observasi, kuesioner dan wawancara. Pada studi ini, peneliti mengambil data dari lapangan berkenaan dengan pengaruh religiusitas dan motivasi terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara.¹

2. Pendekatan

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Studi dengan pendekatan kuantitatif memakai analisis data berupa angka. Sasaran dari metode kuantitatif ini adalah untuk membuat dan menetapkan model matematis, teori atau hipotesis yang berhubungan dengan kejadian yang diteliti. Selain itu, analisis informasi yang dilakukan bersifat numerik (kuantitatif) dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup tempat dan waktu penelitian. Lokasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian adalah BMT Al Hikmah Semesta Jepara yang beralamat di Jalan Raya Jepara Bangsri Km. 10 Jambu 33/07 Mlonggo Jepara. Sedangkan pelaksanaannya adalah kurang lebih 1 bulan. Semenjak tanggal 20 Maret sampai 20 April 2022. Dimulai dari tahap pra penelitian hingga penyebaran kuesioner (angket).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang mencakup dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan sifat spesifik lalu

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 109.

dipilih untuk kemudian ditelaah dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.³ Populasi bukan sebatas keseluruhan obyek atau subyek yang diteliti, namun mencakup segala perilaku dan kepribadian yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁴

Populasi dalam studi ini yaitu seluruh nasabah BMT Al Hikmah Semesta di seluruh kantor cabang wilayah Jepara tahun 2022, dengan jumlah kantor cabang sebanyak 18 kantor dan memiliki nasabah sebanyak 88.218 nasabah.⁵ Sehingga jumlah populasi dalam penelitian sebesar 88.218 nasabah dengan penentuan jenis populasi mengenai religiusitas dan motivasi terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta Jepara.

2. Sampel

Sampel terdiri dari total dan karakteristik populasi. Apabila populasi berjumlah banyak dan peneliti tidak memiliki dana, tenaga atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua populasi, peneliti boleh mempergunakan sampel dari populasi tersebut. Data yang didapatkan dari sampel kemudian mengambil kesimpulan dari sampel dapat diterapkan pada populasi. Dengan demikian, sampel dari suatu populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶

Cara yang dipakai pada studi ini menggunakan teknik *non probability sampling* atau sampling non probabilitas. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk semua item sampel atau anggota populasi. Jenis *non probability sampling* yang dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pemilihan sampel dengan penilaian tertentu.⁷ Kriteria pada penelitian ini yaitu:

- a. Nasabah BMT Al Hikmah Semesta Jepara yang berumur minimal 20 tahun

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 141.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

⁵ Ah. Oge Iwang Sutiyono, Wawancara Oleh Penulis, 6 Desember, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 81.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2004), 77-78.

- b. Nasabah BMT Al Hikmah Semesta Wilayah Jepara yang menggunakan produk dan jasa di BMT Al Hikmah Semesta

Pada sampel ini, peneliti memakai rumus Slovin dalam mengetahui jumlah sampel sebab total populasi penelitian telah diketahui.

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Dimana :

n : sampel

N : populasi

e : error sampel (kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 1%)⁸

Sesuai dengan rumus tersebut, maka perhitungan ukuran sampel dengan populasi nasabah BMT Al Hikmah Semesta tahun 2022 yang berjumlah 88.218 nasabah adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{88218}{1+(88218 \cdot (0,1)^2)} \\ &= \frac{88218}{1+(88218 \cdot 0,01)} \\ &= \frac{88218}{1+882,18} \\ &= \frac{88218}{883,18} \\ &= 99,886 \end{aligned}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut, total sampel yang akan dipakai dalam studi sebanyak 99,886 yang apabila dibulatkan maka total sampelnya menjadi sebanyak 100 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Bagian ini berisi variabel penelitian serta dimensi dan indikator untuk setiap variabel yang dipakai dalam penelitian. Variabel penelitian merupakan karakter, sifat, obyek dan segala kegiatan yang memperlihatkan variasi tertentu yang dipilih peneliti guna menelaah kemudian dibuat kesimpulan.⁹ Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 141-142.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 38.

a. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)
 Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor* atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia biasanya disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu religiusitas dan motivasi.

b. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)
 Variabel ini bisa juga disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen yaitu variabel yang terpengaruh atau disebabkan oleh variabel independen. Didalam bahasa Indonesia, variabel ini biasanya dikenal dengan variabel terikat.¹⁰ Pada studi ini, variabel terikat yang diambil yaitu keputusan menggunakan jasa di BMT Al Hikmah Semesta.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah penjelasan tentang variabel (yang tercantum pada definisi konsep) tersebut, secara operasional, praktik, serta konkret dalam ruang lingkup objek penelitian/ objek yang sedang diteliti.¹¹ Adapun untuk definisi operasional dalam studi ini meliputi:

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Religiusitas (X ₁)	Religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keimanan (<i>belief</i>), tingkah laku (<i>attitudes</i>) dan pelaksanaan keagamaan (<i>ritual practices</i>) pada	a. Melakukan praktik-praktik keagamaan b. Memiliki dedikasi yang kuat terhadap prinsip keagamaan dalam kegiatan sehari-hari c. Mengetahui	<i>Likert</i>

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 39.

¹¹ Bambang Sudaryana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 263.

		<p>diri individu terhadap agama dalam konteks hubungannya dengan Allah SWT, baik secara vertikal (<i>hablun min-Allah</i>) maupun horizontal (<i>hablun min an-nas</i>), dalam upaya mencari makna kehidupan dan kebahagiaan.</p>	<p>pokok ajaran agama serta memahami aturan dalam ilmu ekonomi khususnya perbankan syariah</p> <p>d. Mengukur tingkat pengalaman seorang muslim religius</p> <p>e. Pengaplikasian ajaran keagamaan dalam kegiatan yang dilakukan</p>	
2.	Motivasi (X ₂)	<p>Motivasi adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu karena adanya indikasi perasaan, psikis dan emosi yang memicu untuk bertindak terhadap sesuatu lantaran adanya kebutuhan, keinginan dan tujuan</p>	<p>a. Pemicu Psikologis</p> <p>b. Pemicu Emosional</p> <p>c. Pemicu Kesadaran</p> <p>d. Pemicu Lingkungan</p>	Likert
3.	Pengambilan Keputusan (Y)	<p>Pengambilan keputusan (<i>decision making</i>) yaitu mengevaluasi dan menentukan suatu alternatif.</p>	<p>a. Mengetahui kebutuhan atas produk</p> <p>b. Mencari keterangan dari berbagai sumber</p> <p>c. Keputusan</p>	Likert

			merk suatu produk	
			d. Keputusan pembelian	
			e. Sikap setelah pembelian	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu instrumen pengukur untuk menguji sasaran ukurnya. Pengujian validitas dipakai dalam menguji sejauh mana suatu uji melaksanakan tugasnya dan apakah alat uji tersebut dapat digunakan untuk menguji secara akurat. Pada dasarnya, pengujian validitas dipakai untuk mengevaluasi kevalidan setiap pertanyaan yang digunakan dalam studi. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mencari tahu valid tidaknya kuesioner yang digunakan. Kriteria dalam pengujian Validitas adalah:

- a. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan
- b. Dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.¹²

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen merupakan pengukuran yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi keandalan (ketangguhan) informasi yang dihasilkan. Pada prinsipnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang dipakai menggunakan pertanyaan tertentu. Dalam menguji reliabilitas, diperlukan perbandingan antara nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang telah ditetapkan. Biasanya, tingkat/ taraf signifikan yang dipakai berkisar antara 0,5 0,6 sampai 0,7 tergantung pada tujuan studi yang digunakan. Berikut adalah kriteria uji Reliabilitas Instrumen, diantaranya: Apabila nilai alpha Cronbach melebihi taraf signifikan, maka dianggap dapat dipercayai.

- a. Apabila nilai *Cronbach's alpha* melebihi tingkat signifikan (*Cronbach's alpha* > tingkat signifikan), maka dianggap reliabel, namun

¹² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), 7-8.

- b. Apabila nilai *Cronbach's alpha* kurang dari taraf signifikan, maka dianggap tidak reliabel.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada studi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua individu yang saling memberikan informasi lewat tanya jawab, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dalam persoalan tertentu secara spesifik. Wawancara dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terbuka yang menjadikan narasumber dapat memberikan respon yang komprehensif.¹⁴

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau biasanya disebut dengan angket yaitu teknik pengambilan data dimana responden dimintai untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Selain itu, kuesioner cocok digunakan pada sampel yang jumlahnya banyak dan tersebar di berbagai wilayah. Kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan, serta dapat pula disampaikan secara langsung dengan responden atau bisa dibagikan melalui internet.¹⁵

Skala likert berguna untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan pendapat individu atau kelompok mengenai suatu kejadian. Dalam kejadian ini, peneliti dengan jelas menetapkan variabel penelitian yang akan digunakan. Dalam skala likert, jawaban masing-masing item pertanyaan memiliki respon dalam skala sangat positif hingga sangat negatif, diantaranya yaitu:

Table 3.2
Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Sangat tidak setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Ragu-ragu	R	3

¹³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R²)*, 17.

¹⁴ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 42.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 142.

Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

Variabel yang diukur dengan skala likert diubah menjadi indikator variabel. Indikator inilah yang kemudian digunakan dalam membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui distribusi data yang dipakai oleh peneliti.¹⁷ Berikut model dari uji asumsi klasik, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam pengujian mengetahui nilai distribusi *residual* normal atau tidak. Tanda apabila model regresi yang baik yaitu nilai *residualnya* terdistribusi normal. Oleh sebab itu, pengujian normalitas diterapkan pada nilai *residualnya* saja. Pengujian normalitas dapat dilihat menggunakan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*.¹⁸

Pemeriksaan kecenderungan normal dapat dijalankan melalui berbagai metode, seperti uji histogram, uji *P-Plot* normal, uji *Chi Square*, pengukuran *Skewness* dan *Kurtosis*, atau uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Standard yang dipakai dalam uji normalitas diantaranya:

- 1) Data terdistribusi normal apabila nilai signifikan melebihi 0,05, sedangkan
- 2) Data dikatakan tidak terdistribusi secara normal apabila nilai signifikan kurang dari 0,05¹⁹

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui regresi terhadap kolerasi antara variabel

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 86-87.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1*, 180.

¹⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish: 2019), 114-115.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1*, 195.

independen. Jika tidak ada korelasi, maka model regresi dikatakan baik. Namun jika terdapat korelasi dalam model regresi, maka variabel tersebut dianggap bukan variabel ortogonal. Maksud dari variabel ortogonal merujuk pada variabel bebas yang memiliki korelasi antara variabel independen yang sama dengan nol.

Untuk mencari tahu dalam model regresi terjadi multikolinieritas atau tidaknya dapat diketahui dari hasil R^2 , kerangka korelasi pada variabel independen, nilai *tolerance*, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Standard* dalam uji multikolinieritas yang digunakan yaitu nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .²⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan untuk memeriksa apakah terdapat variasi yang berbeda dalam residual antara satu observasi dengan observasi yang lain. Model regresi yang sesuai persyaratan yaitu terdapat keseragaman dalam residual dari satu observasi ke observasi yang lain, yang dikenal juga sebagai homoskedastisitas.

Sebuah model regresi yang baik semestinya tidak terjadi heteroskedastisitas.²¹ Dalam pengujian heteroskedastisitas, kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Dikatakan tidak terjadi *heteroskedastisitas* apabila nilai signifikansi $> r = 0,05$, sedangkan
- 2) Dikatakan terjadi *heteroskedastisitas* apabila nilai signifikansi $< r = 0,05$

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *scatterplot*. Apabila dalam titik data yang tersebar diatas ataupun di bawah angka 0, serta tidak memiliki pola yang terbentuk secara jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya apabila gambar *scatterplot* berpola seperti bergelombang, melebar atau menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.²²

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Eds. 1 Cet. 1*, 106-108.

²¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 122-123.

²² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 159-160.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan menganalisis kondisi (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen nilainya diuji coba (dinaik turunkan) sebagai faktor prediktor. Oleh karena itu, analisis regresi berganda digunakan apabila keseluruhan variabelnya paling sedikit berjumlah dua. Dalam studi ini akan dicari tahu pengaruh dari variabel religiusitas dan motivasi terhadap keputusan menggunakan jasa pada BMT Al Hikmah Semesta Jepara. Rumus model persamaan pada analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pengambilan Keputusan

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Religiusitas

X_2 : Motivasi

e : Standar error

Untuk membuat prediksi menggunakan regresi, maka data harus tersedia untuk setiap variabel. Selain itu, peneliti harus dapat menghitung persamaan berdasarkan data tersebut.²³

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk menilai proporsi variabel independen yang mempengaruhi variasi kenaikan dan penurunan variabel dependen, atau istilah lain, untuk menguji kesesuaian model regresi. Rentang nilai koefisien determinasi R^2 adalah antara 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Sebuah nilai R^2 dikatakan baik apabila nilainya lebih dari 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 sama dengan nol ($R^2=0$), maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin mendekati nilai 1, maka variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat pengaruhnya. Namun semakin mendekati nol, maka

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 210-211.

variabel independen terhadap variabel dependen pengaruhnya semakin kecil.²⁴

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pada prinsipnya, uji statistik F mengindikasikan apakah seluruh variabel bebas yang dipakai dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Prosedur pengambilan keputusan uji f yaitu:

- 1) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.
- 2) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima²⁵

d. Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada prinsipnya mengindikasikan sejauh mana pengaruh variabel bebas yang dipakai dalam penelitian secara individu terhadap variabel terikat.²⁶

Dalam uji t, jika t_{hitung} nilainya lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak.

Selain itu terdapat patokan dalam pengambilan keputusan uji statistik t diantaranya:

- 1) Bilamana nilai t melebihi 2, maka hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh pada variabel dependen.
- 2) Bilamana nilai t_{hitung} lebih besar nilainya nilai t_{tabel} , maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen²⁷

²⁴ Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Barus, *Monograf: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 60.

²⁵ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus Dan Solusi, Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPF, 2000), 72.

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 105.

²⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 68-69.